

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN *SPECIAL PURPOSE ENTITY (SPE)* TERHADAP MANAJEMEN LABA BAGI REGULATOR PASAR MODAL

Zakiyatul Mafazzah Nuzuli ¹⁾ Nur Diana²⁾ M. Cholid Mawardi³⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (UNISMA)
Program Studi Akuntansi
Jl. Mayjend Haryono 193 Malang 65144

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the existence of fraud in the special purpose entity by the acquisition company, especially manufacturing, which is on the IDX in 2015-2017. The independent variable is the ownership structure and special purpose entity, the independent variable of earnings management for the capital market regulator.

The sampling method used is purposive sampling method. The analytical technique used is multiple linear regression analysis. Based on square R, it is seen that the ownership structure and special purpose entity to earnings management for capital market regulators is 3.4%. The data used are secondary data, the ownership structure and special purpose entity variables have no significant effect on earnings management.

Key words: ownership structure, special purpose entity to earnings management for capital market regulators.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada suatu perusahaan. Terdapat lima macam laporan keuangan secara umum yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Profitabilitas yang dicapai perusahaan merupakan salah satu dari tolak ukur kinerja bagi perseroan. Memungut keuntungan dari celah aturan pelaporan keuangan dengan menggunakan entitas lain yaitu seperti anak perusahaan yang digunakan untuk hutang dalam jumlah besar tanpa harus mencantumkannya pada neraca. Pada awal abad 1990-an *Securities Exchange Commission (SEC)* dan *Financial Accounting Standard Board (FASB)* kewalahan dalam menghadapi masalah akuntansi dan pelaporan keuangan yang timbul akibat *Special Purpose Entity (SPE)*. Lembaga

berwenang (*Authoritative Body*) memberikan ketentuan 3% yang memperbolehkan korporasi mengabaikan kekayaan dan kewajiban *Special Purpose Entity*-nya dalam laporan konsolidasi korporasi jika terdapat pihak-pihak *independent* (yang tidak terkait dengan korporasi tersebut) menanamkan 3% dari modal *Special Purpose Entity* (SPE). Maka, pada saat itu korporasi besar menjadikan ketentuan 3% tersebut dilaksanakan sebagai ketentuan teknis minimum 3%, tetapi dalam prakteknya angka tersebut menjadi angka maksimum. Dan jumlah selebihnya yaitu 97% dari modal *Special Purpose Entity* (SPE) yang umumnya berupa pinjaman-pinjaman dari pihak eksternal dengan agunan dari korporasi yang mendirikan *Special Purpose Entity* (SPE). Pada tahun 2001 terdapat kritikan untuk *Securities Exchange Commission* (SEC) dan *Financial Accounting Standard Board* (FASB) terhadap ketentuan tersebut, yaitu dikarenakan ketentuan tersebut memberikan celah dalam praktik akuntansi dan perusahaan dapat membuat struktur legal yang aneh-aneh dengan perusahaan induk dapat mendanai *Special Purpose Entity*-nya 97% tanpa harus mengkonsolidasikannya.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba bagi regulator pasar modal ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Special Purpose Entity* (SPE) terhadap manajemen laba bagi regulator pasar modal ?
3. Apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan dan *Special Purpose Entity* (SPE) terhadap manajemen laba bagi regulator pasar modal ?

TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba bagi regulator pasar modal.
- b. Untuk mengetahui apakah SPE (*Special Purpose Entity*) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba bagi regulator pasar modal.
- c. Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan dan SPE (*Special Purpose Entity*) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba bagi regulator pasar modal

MANFAAT PENELITIAN

- a. Bagi Penulis
Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis fenomena ekonomi dan keuangan khususnya terhadap pasar modal yang bersangkutan dengan perusahaan korporasi besar mengenai pengaruhnya struktur kepemilikan dan SPE (*Special Purpose Entity*) terhadap manajemen laba.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atas kajian bagi para investor untuk mempertimbangkan dalam menginvestasikan kepada perusahaan-perusahaan korporasi di Indonesia.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan pengetahuan bagi pemerintah terhadap manajemen laba untuk perusahaan korporasi agar tidak terjadi penyelewengan karena metode akuntansi yang digunakan.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

1. Pengertian Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan perbandingan total saham yang dimiliki perusahaan dari dalam terhadap total saham yang dimiliki para investor. Struktur kepemilikan terbagi antara kepemilikan manajerial dan institusional. Dapat disimpulkan bahwa struktur kepemilikan termasuk mekanisme untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham.

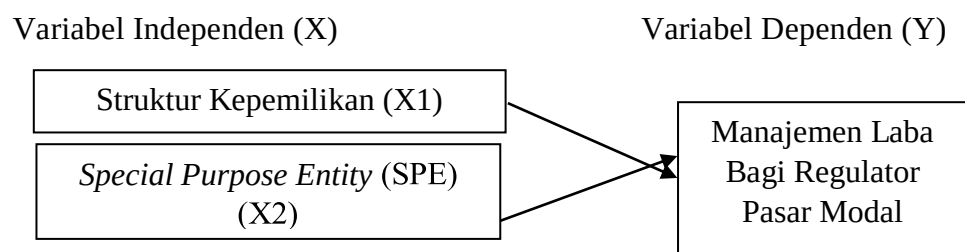
2. Pengertian *Special Purpose Entity*

Tujuan utama mendirikan entitas bertujuan khusus ini adalah untuk menghindari munculnya utang jangka panjang di neraca korporasi. Bagi korporasi besar entitas bertujuan khusus termasuk sarana untuk memenuhi pembelanjaan, tanpa keharusan bagi korporasi itu untuk melaporkan utangnya. Kasus entitas bertujuan khusus yang mendunia adalah kasus perusahaan besar Enron, yang merupakan perusahaan besar

3. Pengertian Manajemen Laba

Rahmawati dkk. (2006) menyatakan “ bahwa manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal, untuk memperoleh beberapa keuntungan privat (sebagai lawan untuk memudahkan operasi yang netral dari proses tersebut)”.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 = Struktur Kepemilikan dan *Special Purpose Entity* (SPE) berpengaruh terhadap Manajemen Laba Bagi Regulator Pasar Modal

H1 a = Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Manajemen Laba Bagi Regulator Pasar Modal

H1 b = *Special Purpose Entity* (SPE) berpengaruh terhadap Manajemen Laba Bagi Regulator Pasar Modal

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut penelitian empiris yang digunakan menguji hipotesis, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti, maka penulis memilih penelitian pada perusahaan manufaktur yang ada di BEI pada tahun 2015-2017.

Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2012:61) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang ada di BEI pada tahun 2015-2017.

Sampel

“Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 29 perusahaan manufaktur yang ada di BEI pada tahun 2015-2017.

Definisi Operasional Variabel

1. Manajemen Laba (Y)

Manajemen laba merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

2. Struktur Kepemilikan (X1)

Struktur kepemilikan merupakan mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham.

3. *Special Purpose Entity* (X2)

Tujuan utama sebagian besar mendirikan *Special Purpose Entity* adalah

menghindari munculnya utang jangka panjang di neraca korporasi. Bagi korporasi besar *Special Purpose Entity* termasuk sarana untuk memenuhi pembelanjaan, tanpa keharusan.

SUMBER DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka pada *website* BEI dan masing-masing *website* pada perusahaan manufaktur yang bersangkutan.

METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS *for windows*. Menurut Ghazali (2013:96) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan antara hubungan dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah terhadap hubungan variabel dependen dan independen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Manajemen laba pada regulasi pasar modal

α : konstanta, merupakan nilai terkait yang dalam hal ini adalah Y pada variabel bebasnya adalah 0 ($X_1, X_2 = 0$)

β_1 : koefisien regresi berganda antar variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas, X_2 dianggap konstan

β_2 : koefisien regresi berganda antar variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas X_1 dianggap konstan

X_1 : Struktur Kepemilikan

X_2 : *Special Purpose Entity*

ε : Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, sehingga akan diperoleh sampel sebanyak 29 perusahaan manufaktur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan selama tiga tahun dari 2015-2017.

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SK	87	.32	.99	.7902	.14596
SPE	87	.00	1.24	.2648	.21740
ML	87	.00	1.58	.7336	.43846
Valid N (listwise)	87				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Tabel 4.3 menggambarkan deskripsi variabel-variabel penelitian. Variabel Struktur Kepemilikan (X1) mempunyai nilai *minimum* 0.32, nilai *maksimum* 0.99, *mean* sebesar 0.7902 dengan *standar deviasi* 0.14596, Variabel *Special Purpose Entity* (X2) mempunyai nilai *minimum* 0.00, nilai *maksimum* 1.24, *mean* sebesar 0,2648 dengan *standar deviasi* 0.21740 , Variabel Manajemen laba bagi regulator pasar modal (Y) mempunyai nilai *minimum* 0.00 nilai *maksimum* 1.58, *mean* sebesar 0. 7336 dengan *standar deviasi* 0. 43846.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		SK	SPE	ML
N		87	87	87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.7902	.2648	.7336
	Std. Deviation	.14596	.21740	.43846
	Absolute	.110	.124	.096
Most Extreme Differences	Positive	.080	.124	.082
	Negative	-.110	-.112	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.018	1.140	.885
Asymp. Sig. (2-tailed)		.251	.148	.414

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), maka dapat disimpulkan bahwa : Variabel struktur kepemilikan memiliki nilai K-S 1.018 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.251 dengan nilai signifikan 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas > *level of signifikan* ($\alpha=5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Variabel *special purpose entity* memiliki nilai K-S 1.140 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.148 dengan nilai signifikan 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas > *level of signifikan* ($\alpha=5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Variabel manajemen laba bagi regulator pasar modal memiliki nilai K-S 0.885 dan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.0414 dengan nilai signifikan sebesar 0.05. Dari hasil ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas > *level of signifikan* ($\alpha=5\%$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

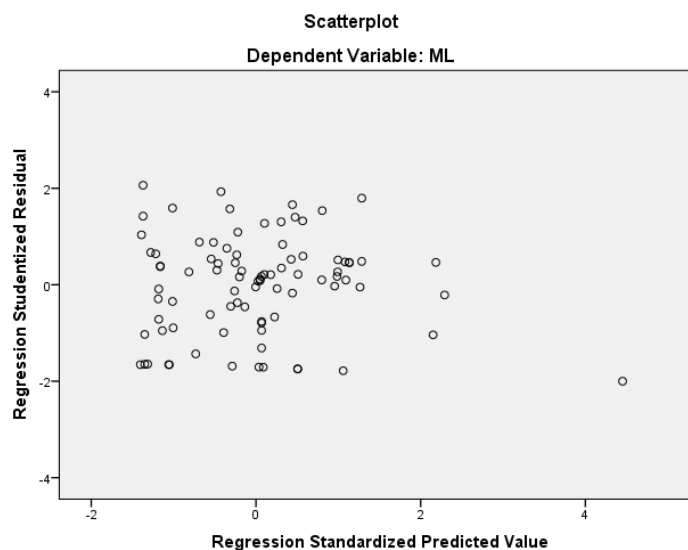
1. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.645	.267		2.413	.018		
SK	.072	.334	.024	.216	.830	.985	1.015
SPE	.120	.224	.059	.534	.594	.985	1.015

a. Dependent Variable: ML

Nilai *tolerance* dan VIF dari variabel struktur kepemilikan sebesar 0.985 dan 1.015, variabel *special purpose entity* sebesar 0.985 dan 1.015. Hasil uji multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa dari kedua variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$ dengan nilai $Tolerance > 0.10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolonieritas, maka model regresi yang ada layak untuk digunakan.

2. Uji Heteroskedastisitas



Dapat diketahui apabila data atau titik-titik menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, dan tidak berkumpul disatu tempat, serta tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi dari persamaan model regresi linear diatas tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.0645 ^a	.034	0.029	.19341	1.788

a. Predictors: (Constant), SPE, SK

b. Dependent Variable: ML

Bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.710, hasil pengujian berada diantara $du < d < 4 - du$ ($1.699 < 1.788 < 2.351$) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model ini, atau dapat disimpulkan bahwa nilai D terletak pada daerah uji.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.017	2	.339	7.841	.006 ^b
Residual	0.973	85	.037		
Total	1.990	87			

a. Dependent Variable: ML

b. Predictors: (Constant), SPE, SK

Uji F menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 7.841 dan nilai signifikan sebesar $0.006 < level\ of\ significance\ (\alpha=0.05)$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti interaksi variabel independen (Struktur Kepemilikan dan *Special Purpose Entity*) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Manajemen Laba).

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.034	.029	.43758

a. Predictors: (Constant), SPE, SK

b. Dependent Variable: ML

Koefisien korelasi R^2 menunjukkan bahwa 0.034 yang berarti variabel Struktur Kepemilikan dan *Special Purpose Entity*, dapat menjelaskan perubahan variabel dependen Manajemen Laba sebesar 3,4% sedangkan 96.6% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian tersebut.

Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.645	.267		2.413	.018
1 SK	.072	.334	.024	.216	.830
SPE	.120	.224	.059	.534	.594

a. Dependent Variable: ML

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba terhadap pasar modal

Berdasarkan tabel hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai t sebesar 0.216 dengan nilai signifikan 0.830 > dari $\alpha=0,05$ maka, H0 diterima secara parsial dapat disimpulkan bahwa Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba bagi regulator pasar modal. Sehingga Struktur Kepemilikan tidak dapat menentukan tingkat manajemen laba dalam regulator pasar modal khususnya, dikarenakan terdapatnya motivasi manajer pada struktur kepemilikan. Terdapatnya tingkat motivasi yang berbeda akan cenderung menghasilkan besaran manajemen laba yang berbeda pula. Dengan kata lain, struktur kepemilikan antara manajemen dan institusi akan menjadi salah satu faktor pengambilan keputusan terhadap metode akuntansi yang digunakan perusahaan pada manajemen laba bagi regulator pasar modal.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah (2018) yang mana penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Manajemen Laba Bagi Regulator Pasar Modal.

Pengaruh *Special Purpose Entity* (SPE) terhadap Manajemen Laba Bagi Regulator Pasar Modal

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji t secara parsial diperoleh nilai t sebesar 0.534 dengan nilai signifikan 0.594 > dari $\alpha=0,05$, maka H0 diterima secara parsial dapat disimpulkan bahwa *Special Purpose Entity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba Bagi Regulator Pasar Modal. Hal tersebut dikarenakan dalam laporan keuangan konsolidasi semua kekayaan dari perusahaan induk dan anak ditampilkan jadi satu kesatuan. Konsolidasi mengoreksi hasil dalam transaksi antar perusahaan. Maka, tidak akan ada hasil akuntansi dalam menjual atau membeli kekayaan dari atau ke *Special Purpose Entity*, hal tersebut akan membuat manajemen laba melalui penggunaan *Special Purpose Entity* menjadi tidak mungkin.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Na'im (2006) yang mana penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa *Special Purpose Entity* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba Pada Regulator Pasar Modal.

Berdasarkan rumusan masalah pada Bab I, maka tujuan dari penelitian ini adalah :Menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap manajemen laba bagi regulator pasar modal. Menganalisis pengaruh *Special Purpose Entity* (SPE) terhadap manajemen laba bagi regulator pasar modal. Menganalisis struktur kepemilikan dan *Special Purpose Entity* (SPE) terhadap manajemen laba bagi regulator pasar modal

Keterbatasan

Penelitian menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Kurangnya penelitian terdahulu atau referensi buku mengenai *Special Purpose Entity*, dan masih sulitnya pendalaman materi yang ada untuk digunakan sebagai acuan.
2. Sulitnya mencari atau mendeteksi keberadaan *Special Purpose Entity* dalam Laporan keuangan.

Saran

1. Memperbanyak penelitian yang lebih mendalam terhadap *Special Purpose Entity* dan buku acuan yang mendalam tentang sistem *Special Purpose Entity* sendiri, khususnya metode-metode yang tersembunyi dalam penggunaan *Special Purpose Entity*.
2. Agar dipisahkan antar transaksi yang menimbulkan *Special Purpose Entity* khususnya bagi perusahaan konsolidasi dan lebih mendetail keterangan diperolehnya asset akibat *Special Purpose Entity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Beaver, William H., 2002, *Perspektive on Recent Capital Market Research, The Accounting Review*. Pp. 453-474
- Institute for Mergers, Acquisitions and Alliances., 2017, *M&A Statistics by Countries : M&A Indonesia*,
- Mahadewi, A. A. Istri Sri, dan Krisnadewi Komang A., 2017, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Pada Manajemen Laba*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.
- Mahariana, I Dewa Gede P, dan Ramantha, I Wayan., 2014, *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.
- M.Tuanakotta, Theodorus., 2014, *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*, Jakarta. Salemba Empat. Pp. 253
- Nasir. Mohammad, Ph.D., 2011, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____. 2010, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa*.
- Rahayu, Endah S., 2018, *Analisis Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan*

- Perusahaan Pengkuisisi Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Malang.
- Scott, R. W., 2009, *Intermediate Accounting*, Edisi 15, Dialih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto, Jakarta :Salemba Empat.
- Sekaran, Uma., 2011, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, Arief., 2009, *Akuntansi & Pelaporan Keuangan Untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*, Grasindo.
- Sugiyono., 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta Wahyuningsih,
- Sugiyono., 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta Wahyuningsih
1. (Zakiyatul Mafazzah Nuzuli, Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)
 2. (Nur Diana, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)
 3. M. Cholid Mawardi, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)